

BAB III

WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja yaitu Perbandingan Agama, ditambah satu lagi yaitu jurusan Dakwah.¹ Dengan bertambahnya jurusan Dakwah di UIN Raden Fatah Palembang hal ini dapat memberikan kontribusi untuk berkembangnya dakwah Islam di Indonesia khususnya di Palembang.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik mebaham jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).² Program studi KPI memberikan studi Ilmu Komunikasi yang terintegrasi dengan penyiaran dan dakwah Islam. Kompetensi lulusan KPI dapat disejajarkan dengan lulusan program studi Ilmu Komunikasi pada umumnya.

¹Dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/sejarahfdk, diakses pada 09 April 2019.

²*Ibid.*

Selanjutnya pada 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa : pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.³ Sejak saat itu tidak adalagi jurusan dakwah, melainkan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut : Ketua pengelola Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. H.M. Kamil Kamal, Anggota Drs. H. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Basyaruddin Hamdan dan Drs. Asmawi.⁴ Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/Mas yang ada diwilayah Sumatera Selatan. Di samping itu dilaksanakan juga studi banding ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IAIN Sunan Gunung Djati Bandung serta IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H.M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.⁵ Angket digunakan untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan ketika melakukan riset. Angket merupakan

³*Ibid.*

⁴Suyuti Pulungan, dkk, *Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah*,(Palembang UIN Raden Fatah Press, 2001), h.194.

⁵*Ibid*

daftar pertanyaan yang telah disusun kemudian diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 Tentang struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut :

Ketua : Dr. Aflatul Muchtar, MA

Wakil Ketua : Drs. Komaruddin Sahar

Wakil Ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal

Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag

2. Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No.103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN Raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa sudah 21 tahun Fakultas Dakwah dan Komunikasi berdiri. Pada saat itu

⁶*Ibid*

Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya memiliki dua jurusan sekarang sudah memiliki lima jurusan dengan jumlah minat mahasiswa yang cukup banyak untuk masuk di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP. 07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkanlah pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembatunya, yaitu :

Dekan : Dr. Aflatul Muchtar, MA
Pembantu Dekan I : Drs. H.M. Kamil Kamal
Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur
Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: INA/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut : Ketua Jurusan KPI Drs. M. Amin, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Ketua Jurusan BPI Drs. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati. Akan tetapi hal itu tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatul Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih menjadi Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu sebagai pelaksana tugas harian Dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal. Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitive terhitung mulai tanggal 14 Oktober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut :

Dekan : Drs. H.M. Kamil Kamal
Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M.Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan program S3 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. Amin S. merangkap jabatan sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilihlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M.Ag kembali, maka diusulkan untuk menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. Amin S. sehinga struktur jurusannya sebagai berikut : Ketua Jurusan BPI Drs. M. Nursin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati, Ketua Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Choiriyah.⁷

Dengan selesainya masa tugas Drs. H.M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan Dekan di jabat oleh Dra. Hamidah, M.Ag, karena Dra. Hamidah, M.Ag terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat peiode 2004-2008 :

Dekan : Dr. Hamidah, M.Ag.

Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M.Pd.I.

Pembantu Dekan II : Dra. Choiriyah, M.Hum.

Pembantu Dekan III : Drs. Musrin. H.M.

⁷*Ibid*

Pada periode 2008-2012 kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih dibawah kepemimpinan Dr. Hamidah, M.Ag dibantu oleh para pembantu dekan yang lama dan ada yang baru, yaitu :

- Dekan : Dr. Hamidah, M.Ag.
- Pembantu Dekan I : Drs. Hatta A. Wahid, M.Pd.I.
- Pembantu Dekan II : Dra. Choiriyah, M.Hum.
- Pembantu Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M.Hum.

Di tengah perjalanan kepemimpinan Dr. Hamidah, M.Ag, tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Pembantu Dekan I, karena yang bersangkutan Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah Dr. Kusnadi, M.A sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013. Setelah masa kepemimpinan Dr. Hamidah, M.Ag berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr. Kusnadi, M.A.⁸

Dengan dilantikannya Dr. Kusnadi, M.A sebagai Dekan, maka jabatan Pembantu dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW (Pergantian Antar Waktu) dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi Pembantu Dekan bidang administrasi dan keuangan serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan

⁸Eprints.radenfatah.ac.id Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Raden Fatah Palembang 2017, diakses pada 26 April 2019.

berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Pembantu Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat Januari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2017, sebagai Pembantu Dekan I : Achmad Syarifudin, M.A, Pembantu Dekan II : Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I dan Pembantu Dekan III : Drs. M. Amin, M.Hum.⁹

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan status sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah :

Dekan	: Dr. Kusnadi, M.A.
Wakil Dekan I	: Dr. Abdur Razzaq, M.A.
Wakil Dekan II	: Dra. Hj. Dalinur M.Nur, MM.
Wakil Dekan III	: Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi ditingkat program studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah :

Kaprodi KPI	: Dr. Fifi Hasmawati, S.E, M.Si.
Sekprodi KPI	: Muslimin, M. Kom. I.
Kaprodi BPI	: Neni Noviza, M.Pd.
Sekprodi BPI	: Hj. Manah Rasmana, M.Si.
Kaprodi Jurnalistik	: Sumaina Duku, M.Pd.
Sekprodi Jurnalistik	: Mirna Ari Mulyani, M.Pd.

⁹Dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/sejarahfdk, diakses pada 09 April 2019.

Seiring dengan peralihan IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, M.A.

Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum.

Sekprodi MD : Anang Walian, MA. Hum.¹⁰

Jadi, untuk saat ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang memiliki lima program studi, yaitu: Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Prodi Jurnalistik, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Prodi Manajemen Dakwah (MD).

B. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

1. Visi

Terwujudnya program studi sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2030 dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.¹¹Dengan adanya visi tersebut dapat dijadikan tujuan bahwa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam ingin menciptakan

¹⁰BAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi

¹¹Eprints.radenfatah.ac.id Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Raden Fatah Palembang 2017, diakses pada 26 April 2019.

sumber daya manusia yang berintegritas, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami yang disertai dengan akhlak mulia.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah :

1. melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
2. Melakukan riset dan pengembangan bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
3. Memberikan kontribusi kepada masyarakat bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
4. Mengembangkan kerjasama dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.¹²

3. Tujuan

Tujuan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dirumuskan menjadi:

1. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
2. Mengembangkan riset bidang komunikasi dan penyiaran Islam dan mampu mempublikasikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk jurnal lokal maupun

¹²Eprints.radenfatah.ac.id Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Raden Fatah Palembang 2017, diakses pada 26 April 2019.

internasional dalam versi cetak dan *online* serta terlibat dalam pertemuan ilmiah.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
 4. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.¹³
- Selain tujuan yang disebutkan diatas, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam juga memiliki tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

- Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah menyiapkan tenaga professional untuk menjadi kader ulama, *da'i*, pemimpin dan sarjana muslim yang memiliki keahlian dan keterampilan sebagai sarjana Dakwah dalam bidang KPI dan berfungsi sebagai penyeimbang dan penyelaras antara pembangunan mental spiritual dengan fisik material.

- Tujuan Khusus

Menghasilkan sarjana yang memiliki keahlian akademik, keahlian teoritik dan keahlian praktik di bidang komunikasi, penyiaran, dengan kompetensi tambahan

¹³Eprints.radenfatah.ac.id Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Raden Fatah Palembang 2017, diakses pada 26 April 2019.

kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profetik ke Islam dengan bentuk kompetensi sebagai berikut :

- Ulama dan atau *da'i* yang kompeten di masyarakat
- Pranata humas di lembaga pemerintah atau BUMN maupun BUMD
- Humas professional di perusahaan-perusahaan swasta
- Broadcaster handal di media elektronik televisi atau radio pemerintah maupun swasta.
- Komunikator professional seperti protokoler dan MC di lembaga pemerintah atau swasta maupun masyarakat
- Tim kreatif periklanan baik di media cetak maupun media elektronik
- Reporter di media elektronik baik televisi maupun radio
- Ilmuwan/akademik dakwah (dosen/peneliti) di bidang Komukasi Penyiaran Islam.¹⁴

a. Jumlah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

No	Program Studi	2013	2014	2015	2016	2017
1	KPI	58	51	114	103	134

Sumber : BAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi

C. Gambaran Mengenai Nussa Official

Nussaofficial merupakan salah satu nama akun *youtube* yang isi kontennya berisi film animasi anak dengan tema keIslaman. Sebenarnya

¹⁴Dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/sejarahfdk, diakses pada 09 April 2019.

sebelum terbentuk Nussa Official, tim The Little Giant sudah ada ide atau konsep mengenai suatu karya dengan konsep *Islamic thing*. Akan tetapi karena ada berbagai hal ide tersebut tidak berjalan. Satu tahun kemudian, terutama setelah salah satu CEO the Little Giant pulang dari umroh beliau berbicara dengan para ustad dan sahabat alangkah baiknya rumah animasi The Little Giant membuat sebuah karya animasi yang berisi Islami, karena memang saat ini konten-konten film buat anak-anak sudah memprihatinkan kondisinya.¹⁵ Khususnya di Indonesia ini ada kekosongan antara permintaan atau dimen dari orang tua yang menginginkan anaknya mendapatkan tayangan yang positif. Dari situlah awal ide buat film animasi yang sifatnya banyak faedah, banyak berkah dan lain-lain.

Film animasi ini diperankan oleh dua kakak beradik bernama Nusa dan Rara. Untuk menciptakan Nussa sendiri tim *The Little Giant* melakukan riset usia berapa yang sesuai untuk menarik masyarakat. Setelah melakukan diskusi usia yang efektif diantara usia lima hingga tujuh tahun.¹⁶ Dari situ mulai mendesain bagaimana karakter tujuh tahun berperilaku, berpenampilan, tingkah laku apa saja yang membuat kakak beradik menjadi sesuatu yang menarik, sesuatu yang bisa diceritakan. Dari semua data riset tersebut kemudian mendesain karakternya, mulai dari bentuk muka, tinggi badan, kemudian jika disandingkan dengan Rara apakah menarik.

¹⁵<https://youtu.be/Rp5mw6z94vg> Nussa : Behind The Scene, diakses pada tanggal 28 Maret

¹⁶*Ibid.*

Pada awalnya karakter Nussa didesain menjadi laki-laki yang sehat dan sempurna, tetapi tim *The Little Giant* ingin memberikan sesuatu yang berbeda yang tidak diharapkan oleh penonton. Hal ini karena banyak orang tua diluar sana yang memiliki situasi yang sama yang memiliki ketidaksempurnaan¹⁷. Dengan adanya konten Islam ini mencoba mengajarkan kesempurnaan itu ada. Rara merupakan anak kecil yang cantik, enerjik dan sempurna. Rara sendiri akan belajar kesempurnaan dari kakaknya Nussa.

Proses mendesain karakter merupakan proses yang cukup krusial karena memerlukan waktu lama. Revisi-revisi desain ada sekitar belasan versi Nussa yang akan menjadi karakternya. Setelah proses desain karakter selesai, proses berikutnya yaitu *modelling* dengan menggunakan *software* 3D. Proses pembuatan karakter Nussa kurang lebih sekitar 3 bulan¹⁸. Sedangkan, pembuatan karakter Rara tidak terlalu lama karena *best* modelnya dari Nussa yang merupakan kakak dari Rara sehingga memiliki tipikal muka yang sama tinggal ditambah nuansa cantik sudah jadi karakter Rara.

Proses *storyboard*, pada proses ini memerlukan waktu satu minggu. *Storyboard* merupakan proses awal yang cukup penting karena pada tahap ini kita akan melihat secara visual dari skrip dituangkan ke story board yang akan menjadi panduan bagi animator ketika bekerja.¹⁹ *Storyboard* merupakan sketsa atau gambar yang dilengkapi dengan petunjuk atau catatan pengambilan

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

gambar.²⁰ Setelah selesai proses *storyboard* kemudian diedit dan dijadikan satu menjadi bentuk video yang disebut *animating*.

Pada tahap *animating* ini pertama kali melihat gambar di *storyboard* tadi digabungkan dengan suara, musik dan *voice offer* dari karakter-karakter di Nussaofficial. Selanjutnya masuk pada tahap produksi, untuk menghasilkan karya animasi dengan durasi tiga menit membutuhkan *expert* yang luar biasa.

Webseries animasi Nusa dan Rara yang telah meliris episode pertamanya diakun *youtobeNussa Official*, menjadi nafas baru bagi dunia animasi Indonesia. Film animasi Nusa dan Rara di *upload* di *youtobe* pertama kali pada tanggal 20 November 2018. Film animasi Nusa dan Rara merupakan produksi dari rumah animasi *The Little Giant* yang digagas oleh Mario Irwinsyah dengan kolaborasi 4stripe production.²¹

1. Eksekutif Produser (Aditya Triantoro, Yuda Wirafianto)
2. Produser (Ricky MZC Manoppo)
3. Direktur (Bony Wirasmono)
4. Kepala Produksi (Imam (MENYENX) MSC Manappo)
5. Voice Talent;
 - a. Nussa (Muzakki Ramadhan)
 - b. Rara (Asyha Razaana Ocean Fajar)

²⁰Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi dan Film* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.244.

²¹<https://youtu.be/Rp5mw6z94vg> Nussa : Behind The Scene, diakses pada tanggal 28 Maret 2019

- c. Umma (Jessy Miliantiy)
6. Penulis Skrip (Bony Wirasmono, Chrisnawan Martantio)
7. Desain Karakter (Aditya Triantoro)
8. Teknik Direktor (Gemilang Rahmandhika)
9. Teknologi Informasi (Aditya Nugroho (Qoudit), Yogie Mu'afia)
10. Manager Operasi (Yuwandry 'jamz' Fajar)
11. Manajer Projek (Chrisnawan Martantio)
12. Kordinator Produksi (Nida Manzillah, Dita Meilani)
13. Asisten Directer (Agus Suherman)
14. Konsep pemain (Saphira Anindya Maharani)
15. Perbaikan Pemain (Dimas Wyasa, Dawai Fathui Wally)
16. Pemain Storyboard (Muhammad Rafif)
17. Kepala Animasi (Aditya Sarwi Aji)
18. Pengawas Animasi (Bilal Abu Askar)
19. Pemimpin animasi (Muhammad Risnandi, Fikhih Anggoro)
20. Tim Animasi (Muhammad Ikhwan, Abdurrahman Gais, M. Nur Faizin, Alan Surya, M. Reyhan Hilman, Rizqy Caesar Zulfikar, Bintang Rizky Utama, Oni Suandiko, Hendra Prasetya, Kenneth Satriawira Sugiarta, Agie Putra Perdana, Luqman Ashari, Muhammad Tufel, Bernardus Sabar Wahyudi, Jose Edralin Walangitang)
21. Kepala Editor (Imam (MENYENX) MSC Manoppo)

22. Editor (Agung Mukti Nugroho-ho, Nuraeni)
23. Beban Pengembangan (Garry J. Liwang)
24. Pengawas pencahayaan dan penyusunan (Garry J. Liwang)
25. Pencahayaan, penyusunan dan tim IFX (Denny Siswanto, Aldian Mei Andreana, Mulyan Nuarsa, Mochamad Teguh I, Wahyu Denis Kurniawan, Anggia Kurnia Dewi, Andre Nathanael Cahyadi)
26. Asosiasi Produser (Lizaditama)
27. Pengirim Suara (Dimas Adista, Muhammad Ilham, Nuki Nares)
28. Desain (Syafarudin Djunaedi, Luthffi Aryansyah)
29. Pemimpin suara (Chrisnawan Martianto)
30. Sosial media (Arlingga Tahir, Rian Afianto)
31. Asisten Produksi (Aditya Fadel Muhammad)
32. Videografi (Agung Mukti Nugroho-ho)²².

Akun Nussa Official memiliki 4 juta subscriber dan 80 video pada tanggal 3 September 2019. Video yang dijadikan objek penelitian seluruh video yang ada pada playlist Animation Series. Film animasi tersebut antara lain: Nussa: Tidur sendiri gak takut yang diupload pada tanggal 20 November 2018 dengan ditonton sebanyak 31 juta kali, Nussa: Makan jangan asal makan yang diupload pada tanggal 23 November 2018 dengan ditonton sebanyak 34 juta kali, Nussa: Dahsyatnya Basmallah yang diupload pada tanggal 30

²²<https://youtu.be/-5LNffQwITE> Episode Nussa Special: Nussa Bisa, diakses pada tanggal 28 Maret 2019

November 2018 dengan ditonton sebanyak 23 juta kali, Nussa: Senyum itu sedekah yang diupload pada tanggal 30 November 2018 dengan ditonton sebanyak 9,1 juta kali, Nussa: Sudah adzan jangan berisik !!! yang diupload pada tanggal 28 Desember 2018 dengan ditonton sebanyak 13 juta kali.